

PERANCANGAN STRATEGI KOMUNIKASI

PRAKTEK DR. SINDY

KEPADA REMAJA DAN ORANG TUA



LATAR BELAKANG

CLUELESS

- Penduduk Indonesia memiliki permasalahan kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6%.
- Remaja memerlukan perawatan gigi seperti pemasangan behel, bleaching, veneer, pencabutan gigi, penambalan gigi, dan lain sebagainya.
- Tingginya permasalahan kesehatan gigi dan mulut pada remaja disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi termasuk cara merawat gigi (Roichana, 2022).

PRAKTEK DR. SINDY

Prof. Dr. Sindy Cornelia Nelwan, drg., Sp.KGA, Subsp.KKA(K) merupakan seorang dokter gigi sekaligus guru besar di Universitas Airlangga Surabaya. Ia membuka prakteknya di Margorejo Indah No. 60-68 Surabaya, tepatnya di depan Papaya Fresh Gallery. Praktek Dokter Sindy beroperasi sejak tahun 2003. Tidak berdiri sendiri, Dokter Sindy dibantu oleh dua orang dokter tetap dan beberapa orang dokter on call lainnya. Praktek Dr. Sindy melayani berbagai macam treatment tanpa terbatas usia mulai dari pemasangan behel, pencabutan gigi, hingga kebutuhan estetika seperti veneer dan bleaching. Praktek Dr. Sindy menerima pasien by appointment.

THE PROBLEM

Pandemi COVID-19 pada tahun 2020 lalu mempengaruhi prosedur kesehatan dengan munculnya peraturan-peraturan baru. Saat pandemi ini pula masyarakat khawatir untuk berkontak fisik dengan orang lain terutama tanpa masker atau pelindung lainnya. **Salah satu ketakutan masyarakat adalah untuk datang ke rumah sakit atau check up ke dokter termasuk dokter gigi.** Pada awalnya, kesadaran masyarakat akan kesehatan gigi rendah dan kini mereka semakin tidak berani datang ke dokter gigi. Praktek Dr. Sindy ingin masyarakat kembali datang ke dokter gigi dengan meningkatkan kesadaran mereka akan kesehatan gigi dan mulut. Salah satu cara untuk mengundang masyarakat adalah dengan menyampaikan pesan komunikasi kepada audiens.

KONSEP PERANCANGAN

THE AUDIENCE REMAJA & ORANG TUA

Remaja sebagai target audiens primer karena pesan ingin disampaikan secara langsung pada remaja melalui media yang paling sering digunakan oleh remaja. Meskipun Praktek Dr. Sindy menargetkan pesan komunikasinya pada remaja, **orang tua perlu turut mengetahui pesan yang disampaikan oleh Praktek Dr. Sindy.** Di usianya yang masih muda, remaja masih di bawah naungan orang tua. Kebanyakan remaja masih didampingi oleh orang tuanya saat ke dokter. Orang tua dikategorikan sebagai target market karena orang tua yang membayar biaya dokter.

BRAND ESSENCE

Praktek Dr. Sindy terdiri atas beberapa dokter gigi dan perawat, pastinya mereka sudah sesuai dengan standar pelayanan Praktek Dr. Sindy. Penting bagi pasien untuk memahami kondisi kesehatan gigi mereka. Para dokter di Praktek Dr. Sindy dapat menjelaskan kondisi kesehatan gigi pasien dengan jelas dan mudah dipahami sehingga komunikasi antara dokter dengan pasien lancar. Dapat disimpulkan bahwa **brand essence Praktek Dr. Sindy adalah friendly dan komunikatif.**

UNIQUE SELLING POSITION

Praktek Dr. Sindy terletak di lokasi yang strategis, dikelilingi dengan coffee shop, supermarket, restoran, laundry, dan automated teller machine (ATM) yang bisa dijangkau dengan berjalan kaki

Skenario:

Apabila sebuah keluarga datang pada malam hari di weekdays, mereka bisa menjadwalkan diri di Praktek Dr. Sindy sekaligus makan malam di restoran padang. Sebagian besar remaja didampingi oleh ibu dan diantar oleh ayah mereka saat berkunjung ke dokter. Ayah bisa menunggu anaknya sambil menikmati kopi dan camilan di coffee shop sebelah Praktek Dr. Sindy. Lokasi strategis ini menghemat waktu dan cocok bagi

THE MEDIA



& STICKERS

CONTENT PILLAR

Educative content bertujuan untuk menyampaikan pesan utama Praktek Dr. Sindy sekaligus mengedukasi audiens seputar kesehatan gigi.

Untuk meningkatkan engagement dan meraih audiens yang lebih luas, Instagram Praktek Dr. Sindy juga akan mengunggah entertainment content. Entertainment content akan menyesuaikan dengan tren terkini untuk membangun hubungan dengan target audiens yaitu remaja.

EDUCATIVE & ENTERTAINMENT CONTENT



BIG IDEA

Berdasarkan data yang telah diperoleh, media sosial terutama Instagram dan Tik Tok bisa menjadi media yang tepat untuk meraih target audiens sekaligus target market. Pesan komunikasi akan mengedukasi audiens seputar kesehatan gigi dan perawatan di dokter gigi.

WHAT TO SAY

Perawatan gigi itu tidak menyeramkan karena dokter gigi peduli pada pasiennya seperti keluarga yang diprioritaskan. Maka kembalilah ke dokter gigi.

HOW TO SAY

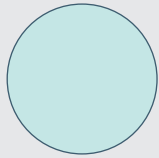
Friendly, trendy, dan mudah dipahami. Bahasa yang trendy menjadi relevan bagi remaja dan mudah diterima. Meskipun konten yang diunggah adalah konten edukasi, bahasa yang digunakan harus mudah dipahami oleh remaja. Konten hiburan juga bisa berupa sindiran halus bagi remaja yang tidak rutin ke dokter gigi untuk merawat gigi.



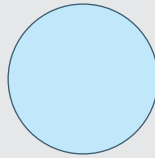
ELEMEN VISUAL

LATAR BELAKANG

COLOR PALETTE



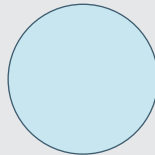
#c5e7e6



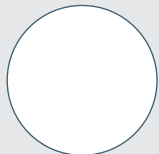
#c2e8fb



#2f4256



#c7e5ed



#ffffff






REFERENSI DESIGN



TUGAS AKHIR PERANCANGAN

CONTENT PLANNING

CONTENT PLANNING

HOW TO BE BESTIES WITH YOUR DENTIST 101	LOCATION	NCCA SEMUA HARUS DI-WELCOME. 	VIDEO TESTIMONI BERNADYA	MOTIVASI UNTUK SIKAT GIGI (SARCASTIC, ENTERTAINMENT CONTENT)	BEHEL BUKAN COBA-COBA PERCAYAAN SENYUMMU KE AHLINYA
reward untuk pasien 	 "CAFE HOPPING YUK!"	MEET OUR TEAM <small>BERKAITAN REELS</small>	Content Planning Border hitam: reels No border: carousel/single post	APAKAH GIGI BUNGSU WISDOM TOOTH) HARUS DICABUT? (EDUKATIF)	TINGKATAN WARNA GIGI
 trend velocity untuk sindiran pada remaja	KAPAN TERAKHIR KALI KAMU KE DOKTER GIGI?		HAL YANG HARUS DILAKUKAN SEBELUM MENGAJAK ANAK KE DRG	FOTO TEMPAT PRAKTEK	KEBIASAAN BURUK YANG HARUS DIHINDARI DEMI KESEHATAN GIGI

Total: 16 contents
6 reels, 10 feeds

TUGAS AKHIR PERANCANGAN

Referensi Konten Bernadya

VIDEO

PHOTOSHOOT

- Foto dan video saat Bernadya melakukan treatment di Praktek Dr. Sindy.
- Profile shoot Bernadya.

Foto dan video akan diunggah di Instagram dan Tik Tok @praktekdrsgindy.



THE FINAL POST



Sebagai unggahan pertama setelah comeback, unggahan ini ada sebagai recall pada audiens tentang Praktek Dr. Sindy.



Postingan ini bertujuan untuk menyadarkan audiens dan secara tidak langsung mereka akan mengingat kapan terakhir kali mereka ke dokter gigi.



Konten mengikuti tren velocity yang sedang booming dan mengandung sindiran untuk orang yang tidak rutin sikat gigi.

Pengaruh Minuman Berwarna pada Warna Gigi



Kegiatan cafe hopping kini marak di kalangan remaja hingga dewasa. Diadaptasi dari gaya hidup ini, konten mengingatkan mereka bagaimana minuman berwarna yang mereka konsumsi saat cafe hopping mempengaruhi warna gigi.

Penyakit Sisa Akar Gigi



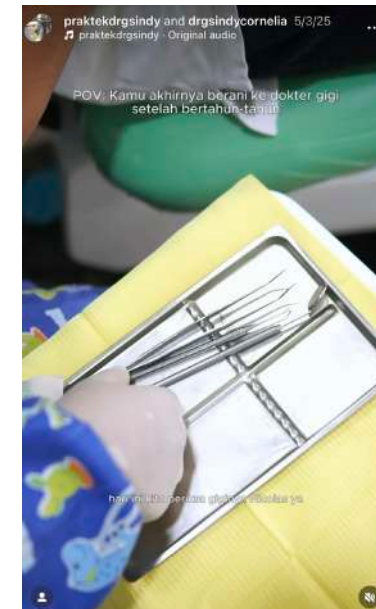
Penyakit sisa akar gigi merupakan salah satu penyakit gigi yang jarang diketahui oleh orang. Konten ini hadir untuk mengedukasi audiens tentang permasalahan ini.



Salah satu tim dokter Praktek Dr. Sindy mengikuti tren Kim Seon Ho Challenge. Wording yang diberi pada video tetap relevan dengan gigi dipadukan dengan tren yang sedang booming.



Bernadya merupakan seorang penyanyi yang sedang naik daun di Indonesia. Popularitas yang Bernadya miliki saat ini berpengaruh pada konten yang melibatkan dirinya. Video ini memberi contoh baik pada masyarakat untuk merawat gigi mereka di dokter gigi.



Video ini ingin menunjukkan seberapa nyaman dan tidak menakutkannya ke dokter gigi.



Banyak orang yang masih merasa giginya kurang bersih meskipun sudah rutin sikat gigi. Hal ini bisa disebabkan karena cara sikat gigi yang salah maka video ini bertujuan untuk mengedukasi audiens.



Secara tidak langsung, foto dalam konten ini menunjukkan bahwa Bernadya peduli dengan kesehatan giginya sekaligus menyebarkan awareness tentang kesehatan gigi.



Carousel post berisi foto lokasi Praktek Dr. Sindy sebagai informasi pada audiens.



Video bertujuan untuk mengedukasi audiens yang suka mengonsumsi manis. Dengan menonton video ini, audiens diharapkan bisa merawat gigi lebih baik dengan kebiasaannya mengonsumsi manis.



Video bertujuan untuk mengedukasi audiens seputar gigi berantakan beserta dengan dampaknya.



Konten berupa sindiran untuk audiens yang mungkin pernah berbohong atau tidak terbuka dengan dokter giginya. Konten ini menggunakan audio dan tren "Kini Mereka Tahu" oleh Bernadya. Di tren ini, orang biasanya mengungkapkan kebohongan yang pernah mereka ungkapkan agar tidak dimarahi.



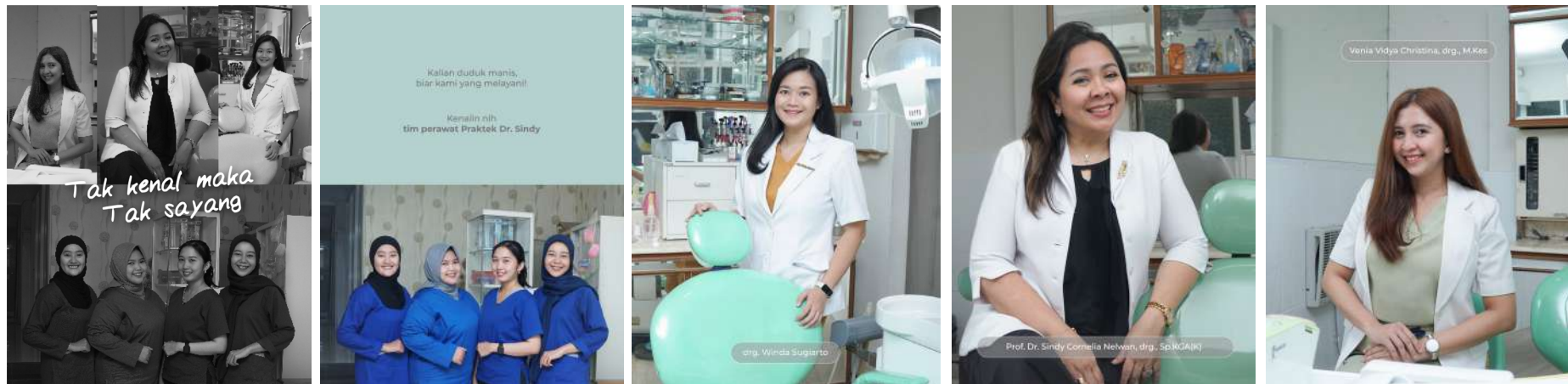
Penyampaian pesan melalui stiker juga akan dipublikasikan di media sosial untuk mencapai audiens yang lebih banyak.



Konten ini menunjukkan kalau check up ke dokter gigi itu tidak menyheramkan dan kalian tidak perlu takut.

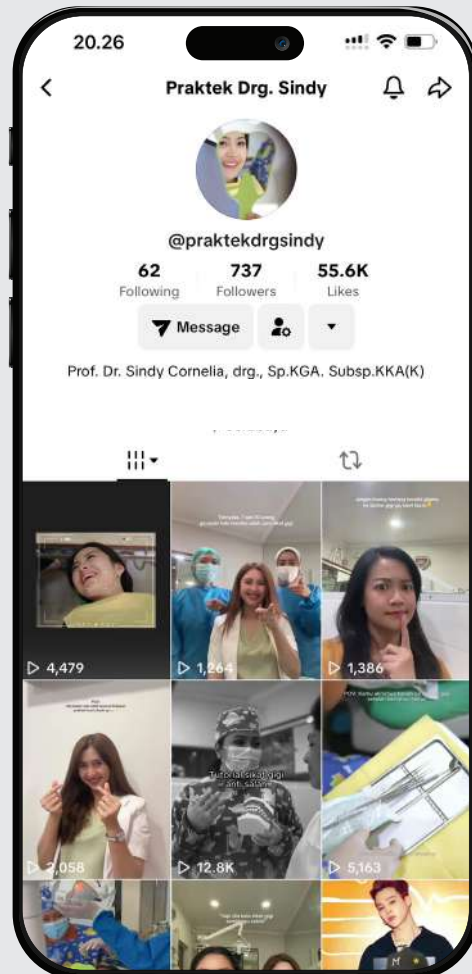


Konten “sambil menyelam minum air” ingin memberi solusi kepada keluarga yang memiliki masalah seperti skenario di video dan secara tidak langsung menonjolkan USP Praktek Dr. Sindy.

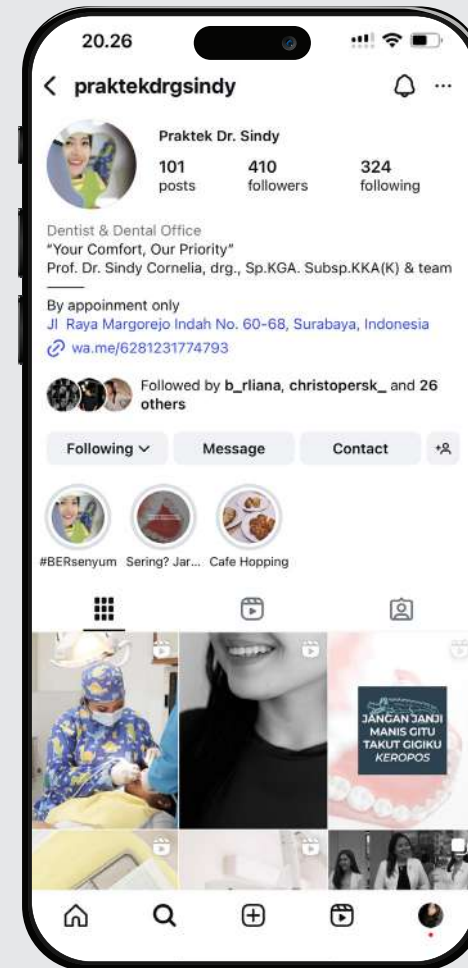
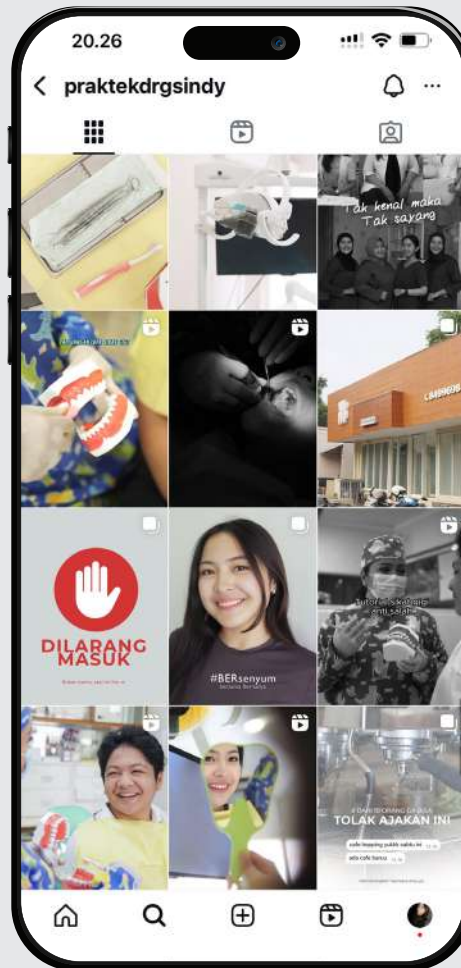


Konten bertujuan untuk memperkenalkan wajah-wajah di Praktek Dr. Sindy agar audiens lebih familiar.

TIK TOK POST

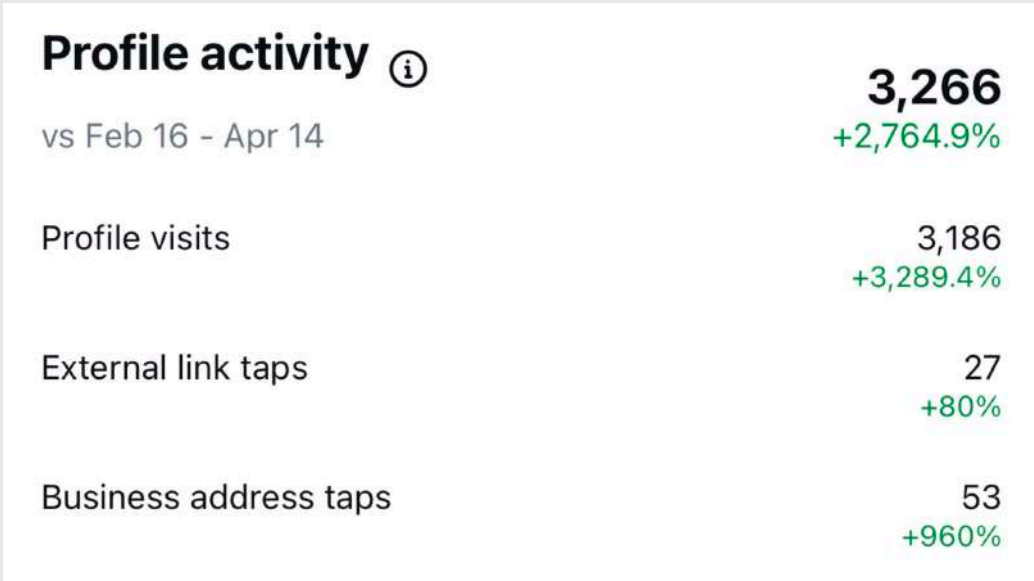
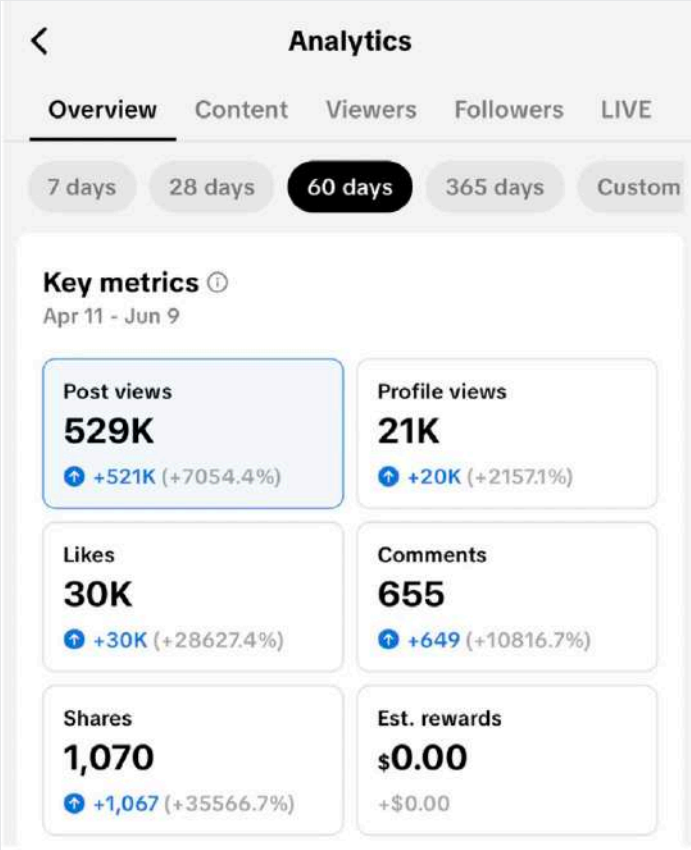


INSTAGRAM POST





THE INSIGHT



STICKER DESIGNS



GIGIKU PERNAH BILANG:

CINTAI AKU
SEBELUM TERLAMBAT



STICKER

Size 5 x 5 cm



Konten "POV: Kamu akhirnya berani ke dokter gigi setelah bertahun-tahun" menarik, apalagi ada rasa penasaran kesan e kek ngereview gigi e orang terus bisa liat proses perawatannya. Kualitas kamera dan pengambilan gambar (angle, dll) bagus, nyaman di mata penonton".
Kontennya relatable dengan kehidupan sekarang dan masuk sama For You Page Tik Tok.

- R. T., 16 tahun

"Saya berterima kasih Instagram Praktek Dr. Sindy bisa kembali aktif dan hadir untuk mengedukasi audiens seputar kesehatan gigi. Tampilan media sosial juga menarik, saya senang sekarang Tik Tok Praktek Dr. Sindy juga aktif sehingga orang pada tanya-tanya dan mulai tertarik dengan kesehatan gigi. Saran untuk kedepannya mungkin pasien bisa dicari tahu mendapat informasi tentang Praktek Dr. Sindy dari mana agar bisa lebih paham apa yang menjadi media informasi bagi mereka. Saya dan tim juga menata kembali tempat praktek agar lebih nyaman."

- Prof. Dr. Sindy Cornelia Nelwan, drg.,
Sp.KGA, Subsp.KKA(K)

Dari sudut pandang orang tua, konten yang dipost menarik dan bagus-bagus. Konten edukasi dan konten hiburannya seimbang jadi yang nonton ga bosan.

- Y.H., 47 tahun

